

## **INTISARI**

Pulveres parasetamol-fenobarbital (pulveres A) untuk terapi demam disertai kejang dan pulveres ketotifen fumarat-siproheptadin HCl (pulveres B) sebagai antihistamin diproduksi dalam terapi peresepan obat kombinasi pada anak. Pencampuran yang dilakukan oleh rumah sakit X kurang sesuai dengan *Good Compounding Practice* (Allen, 2002) karena dilakukan secara sekaligus. Hal ini akan berpengaruh pada keseragaman kadar zat aktif yang terdapat pada pulveres A dan B. Dengan demikian, uji keseragaman kandungan pulveres A dan B perlu dilakukan untuk menjamin mutu dan keamanan produk.

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah zat aktif sediaan pulveres A dan sediaan pulveres B pada rumah sakit X memiliki kandungan zat aktif yang seragam.

Penelitian ini bersifat non-eksperimental deskriptif. Pulveres A diuji dengan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (Lissanta, 2008), sedangkan pulveres B diuji menggunakan metode spektrofotometri ultraviolet dengan aplikasi panjang gelombang berganda (Adrianto, 2008). Hasil perhitungan dibandingkan secara deskriptif dengan ketentuan uji keseragaman kandungan menurut Farmakope Indonesia IV.

Pada pengujian keseragaman kandungan dengan 10 satuan, hanya fenobarbital yang memenuhi persyaratan uji keseragaman kandungan. Pulveres A dan pulveres B pada Rumah Sakit X tidak memenuhi persyaratan uji keseragaman zat aktif pada pengujian 30 satuan.

Kata kunci : pulveres, parasetamol, fenobarbital, ketotifen, siproheptadin HCl, keseragaman kandungan Farmakope Indonesia IV

**ABSTRACT**

Paracetamol and phenobarbital divided powders (A) is used for child fever therapy with convulsi. Ketotifen and cyproheptadine HCl divided powders (B) is used for asthma therapy. Both are manufactured by X hospital to gain combination therapy. Mixing of divided powder's on hospital X unappropriates with the Compounding Practice (Allen, 2002) because it's mixing all at once. It can influence the content uniformity of divided powders, so it's necessary to doing content uniformity test.

This research aims to recognize how the content uniformity divided powders A and divided powders B at X Hospital.

This research is a nonexperimental-descriptive. Divided powders A is analyzed using High Performance Liquid Chromatography (HPLC). Divided powders B is analyzed using ultraviolet spectrometry with multivarriate wavelength application. Quantitative result compared to Farmakope Indonesia IV content uniformity test's with descriptive analysis.

Based on content uniformity of 10 unit, phenobarbital fulfill the content uniformity criteria. Divided powders A and divided powders B on X Hospital fails to fulfill content uniformity test of 30 unit.

Keywords : divided powders, paracetamol, phenobarbital, ketotifen fumarat, cyproheptadine HCl, content uniformity test of Farmakope Indonesia IV